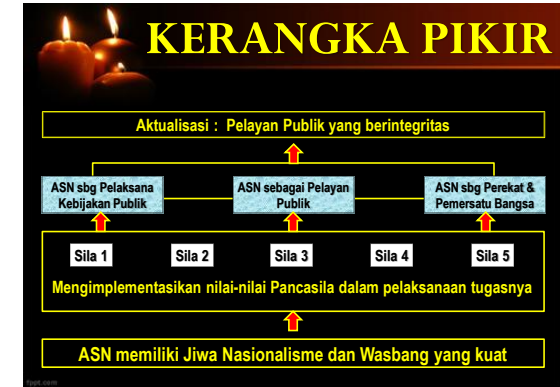




KOMPETENSI YANG DIBANGUN :

Kompetensi PNS sebagai pelayan masyarakat yang profesional, dengan mengaktualisasikan **NILAI-NILAI DASAR NASIONALISME** yaitu:

Kemampuan mengedepankan kepentingan Nasional dalam pelaksanaan tugas jabatannya.



PENGERTIAN

ETIMOLOGI :
"Nasional" dan "Isme" yaitu paham kebangsaan

MAKNA :

- Cinta Tanah Air;
- Memiliki Kebanggaan;
- Solidaritas ;
- Persatuan dan kesatuan.





SEJARAH KETUHANAN DI INDONESIA

Sejak Zaman Prasejarah Masyarakat Indonesia Masyarakat Yang Agamis



KETUHANAN DALAM PERUMUSAN PANCASILA

Kokohnya Bangsa Indonesia karena adanya Nilai-Nilai Religius dalam masyarakatnya.

Agoes Salim (Tokoh SI) mengkritik gagasan nasionalisme gaya Eropa yang meminggirkan nilai-nilai ketuhanan dengan mengagungkan keduniaan.

Sementara Soekarno memandang nilai-nilai Ketuhanan merupakan pembeda antara Nasionalisme gaya Eropa dengan Nasionalisme Indonesia.

KETERKAITAN AGAMA DAN NEGARA

Kekuatan Politik Di Akhir Penjajahan Jepang :

1. Gol. Kebangsaan yang tergabung dalam Jawa Hokokai
 - Berpandangan negara hendaknya netral terhadap agama.
 - Ada pemisahan negara dan agama.
2. Gol. Islam yang tergabung dalam Masyumi.
 - Negara tidak bisa dipisahkan dari agama,
 - Ingin adanya penyatuan negara dan agama,

MOHAMMAD HATTA (Nasionalis Yang Agamis) :

Dalam Islam tidak dikenal pemisahan atau pertentangan antara agama dan negara, karena Islam tidak mengenal kependetaan. Namun urusan agama dipisah dengan urusan negara agar tidak saling campur aduk. Ia ingin menunjukkan bahwa perlu ada perbedaan (*diferensiasi*) antara fungsi agama dan fungsi negara.

PIDATO SOEKARNO 1 JUNI 1945

- ↳ Dirinya tidak mendukung gagasan Islam sebagai dasar negara.
- ↳ Mengusulkan prinsip Ketuhanan sebagai salah satu sila dari lima filosofi dasar negara yang disebut Pancasila.

Dalam **SIDANG BPUPKI**, Soekarno membentuk panitia kecil berjumlah 9 orang (5 Gol. Kebangsaan dan 4 Gol. Islam) untuk menyusun rancangan pembukaan Undang-undang Dasar.

Awalnya tidak ada ketidakcocokan, akhirnya terjadi titik temu ... Pada alinea ketiga disebutkan, "*Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas...*" Alinea ini mencerminkan pandangan kedua golongan tersebut.

Kisah Nyata:

Ketika Sri Sultan HB IX terkena tilang di Pekalongan

Brigadir Royadin	<ul style="list-style-type: none"> • Menegakkan aturan sesuai SOP • Tidak Diskriminatif • Integritas tinggi (Konsisten – <i>Keras Kepala</i>) • Sulitnya melakukan Proses Perubahan • Mendapatkan Reward • Cinta Tanah Air • Tidak Profit Oriented
Sri Sultan HB IX	<ul style="list-style-type: none"> • Menyadari kesalahan yang dilakukan • Berjiwa Besar • Memberikan Penghargaan
Komisaris Polisi	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi pada tempat yang salah • Tegak hanya pada bawahan



Hormat amat sangat kepadamu Pak Royadin, Sang Polisi sejati. Dan juga kepada pahlawan bangsa Sri Sultan Hamengkubuwono IX yang keluasan hatinya melebihi wilayah negeri ini dari Sabang sampai Merauke.

Kisah Nyata:**Si Jalak Harupat (Burung Jalak yang Berani)**

Otto Iskandar Dinata	<ul style="list-style-type: none"> Aktif dalam Organisasi Budi Utomo dan Dewan Kota Berani dan Tegas Sikap Peduli Mengungkap kasus penyiwaan Pejuang Keadilan
Petani/Rakyat	Bertahan hidup
J.F. Jasper	Berbuat tidak adil
Pengusaha	Serakah



- **YAP THIAM HIEN** : Pejuang Ham Yang Menjunjung Kemanusiaan Dan Keadilan
- **Ibu Hj. ANDI RABIAH** : Suster Apung

**Kisah Sri Sultan HB IX :****MENUNJUKKAN RASA MEMILIKI DAN MENCINTAI TANAH AIR**

Sri Sultan yang memenuhi janjinya ketika menyampaikan pidato penobatannya pada 18 Maret 1940.

Ketika itu beliau menyatakan: **"izinkanlah saya mengakhiri pidato ini dengan berjanji, semoga saya dapat kerja untuk memenuhi kepentingan nusa dan bangsa, sebatas pengetahuan dan kemampuan yang ada pada saya. Seraya kemudian menegaskan dirinya, Walaupun saya telah mengenyam pendidikan barat yang sebenarnya, tetapi pertama-tama saya adalah dan tetap orang Jawa."**

Sri Sultan Hamengkubuwono pun dikenal sebagai pemimpin yang melindungi rakyatnya dan memosisikan dirinya sebagai pengabdikan rakyat dan pembela republik.

Kisah John Lie :**PATRIOTISME DAN NASIONALISME WARGA KETURUNAN**

Laksamana Muda John Lie (Keturunan Tionghoa) ketika ditanya oleh KSAL Laksamana M Pardi mengenai keinginannya bergabung dengan TNI-AL, John Lie menjawab : **"Saya datang bukan untuk cari pangkat, saya datang kesini mau berjuang di medan laut.** Hal ini dibuktikan oleh pilihan John Lie bergabung dengan TNI AL, dan berjuang bersama rakyat Indonesia, ketimbang menikmati hidup enak sebagai pelaut dan nahkoda Kapal Belanda".

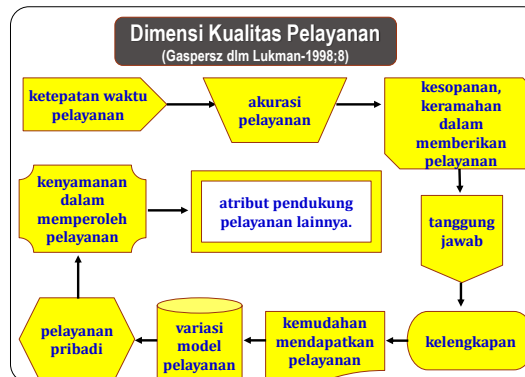
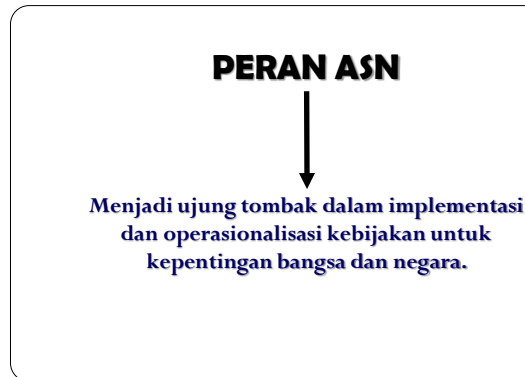
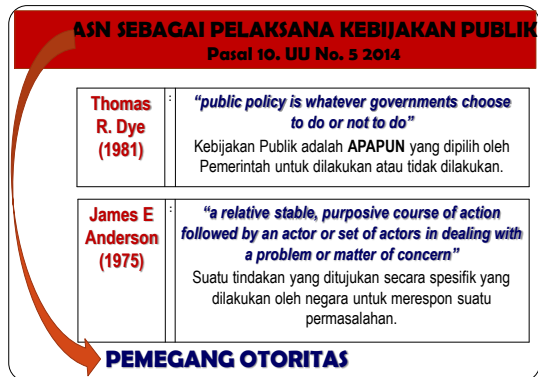
John Lie sebelumnya juga pernah menjadi nahkoda Kapal Perang Sekutu (Royal Navy) dalam perang dunia kedua.

Kisah Muhammad Natsir :**PANCARAN KEPEMIMPINAN YANG PENUH HIKMAT DAN KEBIJAKSANAAN**

M. Natsir sebagai salah seorang ketua Partai Masyumi dikenal sebagai penggagas Mosi Integral, yaitu mosi penyatuan Negara Indonesia dari model RIS (Republik Indonesia Serikat) kembali menjadi NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia).

Natsir melakukan strategi persuasif dan penajagan dengan mengedepankan prinsip prinsip musyawarah mufakat dan hikmat kebijaksanaan.

ADOLF HITLER**BELI NASI PADANG****ASN SEBAGAI PELAKSANA KEBIJAKAN PUBLIK**



MAKNA INTEGRITAS

- **KBBI** : adalah mutu, sifat, keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.
- **Etimologis (*Integer / Incorruptibility*)** : suatu sikap yang teguh mempertahankan prinsip yang melekat pada diri sendiri sebagai nilai-nilai moral.
- **Stephen R. Covey (2006)** :
 - Kejujuran berarti menyampaikan kebenaran, ucapannya sesuai dengan kenyataan.
 - Integritas melakukan secara konsisten sesuai dengan apa yang kita katakan hendak kita lakukan.

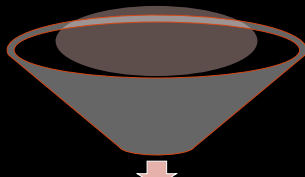
SIKAP INTEGRITAS MEMILIKI KEMAMPUAN (Hutson : 2005)

- Mempertahankan keyakinannya secara terbuka dan berani.
- Mendengarkan kata hati dan menjalani prinsip-prinsip hidup.
- Bertindak secara terhormat dan benar.
- Terus membangun dan menjaga reputasi baik.



ASN SEBAGAI PELAYAN PUBLIK

BURUKNYA PELAYANAN PUBLIK



Rendahnya kapasitas kelembagaan aparatur negara yang menyebabkan Indonesia belum mampu mencapai prestasi yang lebih baik dalam pembangunan tata pemerintahan, pelayanan publik, dan pengentasan kemiskinan.

LIMA ASPEK REFORMASI BIROKRASI YANG BERORIENTASI PADA PELAYANAN PUBLIK :

1. Menerapkan prinsip *good governance*, rekrutmen pegawai bebas KKN, menerapkan sistem merit (kompetensi)
2. Perbaikan kualitas pelayanan publik
3. Memiliki *sense of crisis* : tanggap darurat
4. Bersikap profesional dengan mengedepankan prinsip *public-accountability* dan *responsibility*
5. Lebih aspiratif dan akomodatif.

TIGA HAL PENTING DALAM PELAYANAN PUBLIK :

1

Merupakan suatu kewajiban.

2

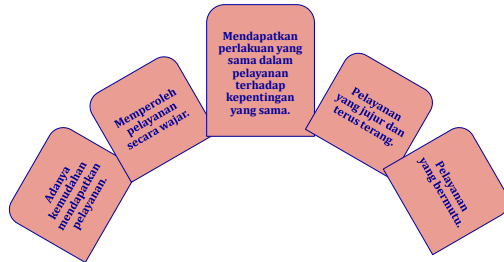
Objek layanan adalah publik.

3

Bentuk layanan : barang dan jasa.

WUJUD PELAYANAN YANG DIHARAPKAN

Arif Faizal dan Sujudi (1995)



PELAYANAN PUBLIK



UU No. 25 Tahun 2009

Penyelenggara Pelayanan Publik :

setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik (pasal 1 ayat (2)).

Pelaksana Pelayanan Publik :

pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja di dalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik.

TUJUAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK

UU No. 25 Tahun 2009

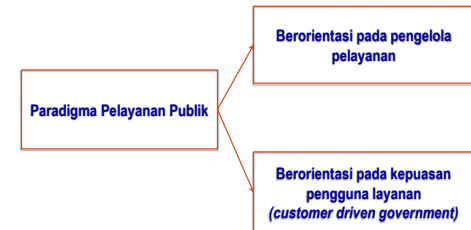
- ◁ Terwujudnya batasan dan hubungan yang jelas tentang hak, tanggung jawab, kewajiban, dan kewenangan seluruh pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan publik;
- ◁ Terwujudnya sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang layak sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan dan korporasi yang baik;
- ◁ Terpenuhinya penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
- ◁ Terwujudnya perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

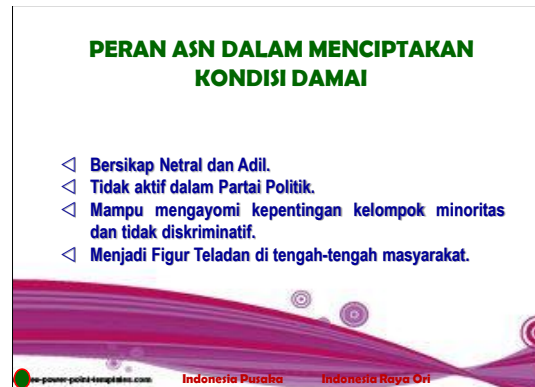
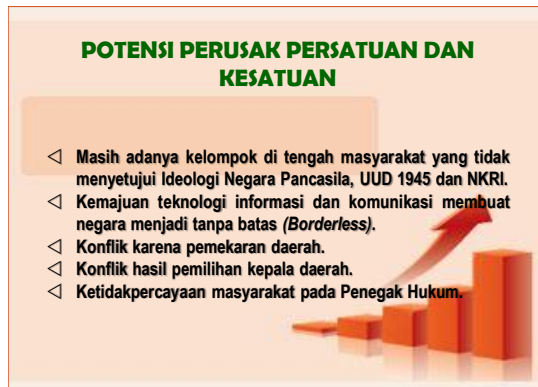
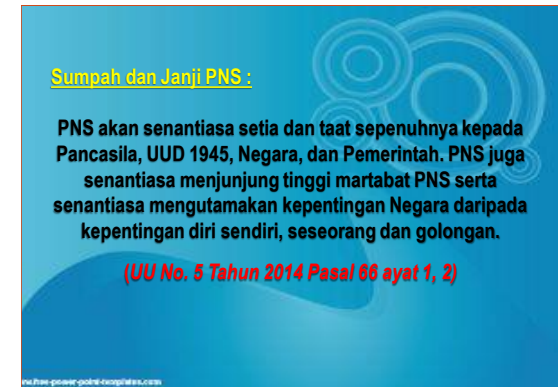
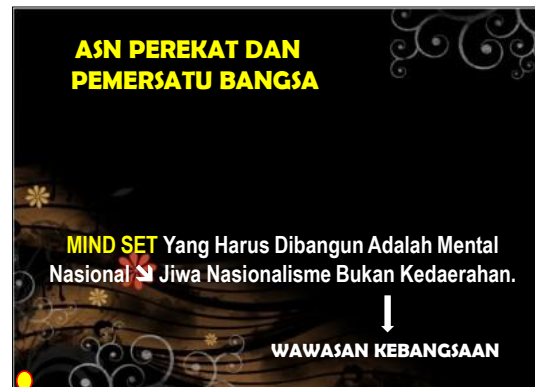
STANDARD PELAYANAN MINIMUM

(Pasal 21)

- a. kepastian hukum;
- b. kesamaan hak;
- c. keseimbangan hak dan kewajiban;
- d. keprofesionalan;
- e. partisipatif;
- f. persamaan perlakuan/tidak diskriminatif;
- g. keterbukaan;
- h. akuntabilitas;
- i. fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan;
- j. ketepatan waktu; dan
- k. kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan.

PARADIGMA PELAYANAN PUBLIK

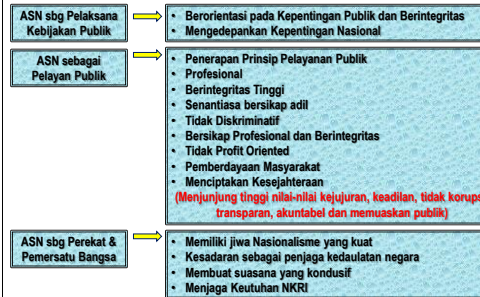






Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme Pancasila Dalam Pelaksanaan Tugas dan Jabatannya

IMPLEMENTASI



FAKTOR PENGHAMBAT

INTERNAL

- Blok Persepsi
- Blok Ego
- Blok Intelektual
- Blok Emosi

EKSTERNAL

- Lingkungan
- Teman Sejawat
- Iklim Kerja
- Bawahan

**DISKUSI
KELOMPOK**

KELOMPOK I

KELOMPOK II

KELOMPOK III

KELOMPOK IV

KELOMPOK V

KELOMPOK VI

KELOMPOK VII



>>>>>>SEKIAN<<<<<<
TERIMA KASIH
Productions by @HumerSingkat